

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PENGOBATAN DAN EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS KLIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Oleh : Dina Nurfadila

Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit infeksi yang prevalensinya paling tinggi baik di Indonesia maupun di dunia. Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu masalah yang perlu ditangani adalah defisit pengetahuan tentang pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis yang apabila tidak ditangani akan menambah angka putus obat pada klien tuberkulosis.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan menggunakan 2 klien Tuberkulosis sebagai subjek studi kasus. Data dikumpulkan melalui anamnesis dan observasi kepada klien, pemeriksaan fisik, dan rekam medis klien. Untuk instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan format asuhan keperawatan, leaflet, serta kuesioner.

Hasil pengkajian pada klien menunjukkan kurangnya pengetahuan berpengaruh dalam proses penyembuhan klien tuberkulosis. Rencana tindakan yang dilakukan adalah dengan diberikannya penyuluhan kesehatan secara rutin tentang pengobatan dan efek samping obat anti tuberkulosis selama 3 hari. Defisit pengetahuan pada klien teratasi yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dimana klien bisa menjawab seluruh kuesioner yang disediakan untuk evaluasi.

Berdasarkan hasil tersebut disarankan selain dengan memberikan penyuluhan, kerja sama tenaga kesehatan lain, motivasi dari pihak keluarga, serta keinginan dari klien sangat membantu dalam tercapainya tujuan dari asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru, Defisit Pengetahuan

ABSTRACT

NURSING CARE OF KNOWLEDGE DEFICIT OF TREATMENT AND SIDE EFFECT OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS IN LUNG TUBERCULOSIS CLIENTS AT AIRLANGGA UNIVERCITY HOSPITAL SURABAYA

By : Dina Nurfadila

Pulmonary tuberculosis is one of the highest prevalence of infectious diseases both in Indonesia and in the world. Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. One problem that needs to be addressed is the deficit of knowledge about treatment and side effects of anti-tuberculosis drugs which, if left untreated, will increase the rate of drug withdrawal in tuberculosis clients.

In this paper the authors use the case study method with a nursing care approach including assessment, formulation of diagnosis, planning, implementation, and evaluation. By using 2 Tuberculosis clients as case study subjects. Data is collected through history taking and observation to the client, physical examination, and the client's medical record. The instrument used was to use a nursing care format, leaflets and questionnaire.

The results of the assessment on the client showed the lack of knowledge influences the healing process of the tuberculosis client. The action plan taken is to provide regular health education about treatment and side effects of anti-tuberculosis drugs for 3 days. The knowledge deficit on the client is overcome as indicated by the increase in knowledge where the client can answer all the questionnaires provided for evaluation.

Based on these results it is recommended in addition to providing counseling, cooperation with other health workers, motivation from the family, and the wishes of the client is very helpful in achieving the goals of nursing care.

Keywords : Nursing care, Lung Tuberculosis, Knowledge Deficit